

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah kepadatan sel tertinggi diperoleh pada perlakuan 2000 lux (173.839 ±76.194 sel/mL) dengan pola pertumbuhan membentuk kurva sigmoid.
2. Kandungan klorofil-a-b tertinggi dihasilkan dari perlakuan intensitas cahaya 1029 lux dengan kandungan klorofil-a berkisar 0,108 – 0,229 mg/mL dan klorofil b 0,147 – 0,183 mg/mL.
3. Intensitas cahaya berpengaruh nyata terhadap kandungan klorofil-a (Sig. 0,041) dan berpengaruh sangat nyata kepadatan sel *T. chuii* (Sig. 0,003). Namun, tidak berpengaruh nyata terhadap klorofil-b (Sig. 0,102).
4. Terdapat tingkat keeratan hubungan yang kuat antara kepadatan sel dengan klorofil-a ( $r = 0,674$  dan Sig. 0,530) dan klorofil-b ( $r = 0,709$  dan Sig. 0,498).

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut tentang faktor pada spesies lainnya maupun varian intensitas yang berbeda.
2. Ekstraksi klorofil pada *Tetraselmis chuii* dapat dilakukan pada puncak pertumbuhan (fase eksponensial) pada hari ke-5 dengan menggunakan intensitas 1029 lux.